

ABSTRAK

Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui peningkatan jumlah wisatawan dan penguatan infrastruktur pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, PDRB per kapita, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah kamar hotel, serta jumlah restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2013-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Transformasi logaritma diterapkan dalam model untuk menginterpretasikan elastisitas hubungan antar variabel serta mengatasi potensi heteroskedastisitas. Data sekunder dianalisis menggunakan aplikasi *EViews 10* dengan teknik analisis deskriptif dan regresi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk, PDRB per kapita, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah restoran berpengaruh signifikan. Sedangkan jumlah kamar hotel tidak berpengaruh signifikan karena adanya ketidaksesuaian antara jumlah permintaan dan penawaran kamar hotel. Hasil ini menggambarkan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata tidak hanya bergantung pada jumlah wisatawan, tetapi juga pada ketersediaan infrastruktur dan lamanya tingkat wisatawan. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perlu difokuskan pada produktivitas penduduk, peningkatan kualitas objek wisata, penyediaan akomodasi yang memadai, serta penguatan sektor kuliner guna mengoptimalkan kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk, PDRB per kapita, Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Kamar Hotel, Jumlah Restoran, Pariwisata.